

MODUL AJAR

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Orpa D. Selan,S.Pd
Nama Sekolah	: SMP N 2 Amanatun Selatan
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Fase/Kelas	: D/VII
Alokasi Waktu	: 30 x 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 10 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 1 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

1. Pemahaman Konsep

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.

2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 1 meliputi sebagai berikut.

- 1.1 Menganalisis sejarah keluarga
- 1.2 Menganalisis lokasi tempat tinggal dan letak wilayah Indonesia
- 1.3 Memahami lokasi melalui peta
- 1.4 Menganalisis proses sosialisasi dalam masyarakat
- 1.5 Mengidentifikasi nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
- 1.6 Menganalisis upaya interaksi antarwilayah
- 1.7 Mengidentifikasi berbagai jenis kebutuhan manusia

C. Kata Kunci

- Iklim, Kebutuhan, Keluarga, Lokasi, Manusia, Norma, Peta, Sejarah, Sosialisasi.

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia kepada lingkungan
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Mengenal diri dalam keluarga
2. Lokasi tempat tinggal
3. Sosialisasi dalam masyarakat
4. Kebutuhan manusia

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEPTEMUAN 1

Topik

Mengenal sejarah keluarga

Tujuan Pembelajaran

1.1 Menganalisis sejarah keluarga

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis sejarah keluarga masing-masing

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Terdiri dari siapa saja keluarga itu?
2. Berapa jumlah anggota keluargamu?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi sejarah keluarga, seperti terdiri dari siapa saja keluarga itu?, Berapa jumlah anggota keluargamu?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi sejarah keluarga.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 1.1 dan Latihan 1.1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil tugas individu 1.1 dan Latihan 1.1 sub bab A tema 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Lokasi wilayah di permukaan bumi dan kondisi wilayah Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1.2 Menganalisis lokasi tempat tinggal dan letak wilayah Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis lokasi tempat tinggal masing-masing dan kondisi wilayah Indonesia

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Jelaskan lokasi tempat tinggalmu.
2. Sebutkan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.
3. Apa saja musim yang dimiliki Indonesia?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pertanyaan kepada siswa tentang materi lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dan kondisi wilayah Indonesia dengan pertanyaan seperti
 - Jelaskan lokasi tempat tinggalmu.
 - Sebutkan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.
 - Apa saja musim yang dimiliki Indonesia?
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dan kondisi wilayah Indonesia.
- Guru menyajikan video terkait materi kondisi wilayah Indonesia (letak geografis, letak astronomis, dampak letak geografis dan letak astronomis Indonesia, serta cuaca dan iklim).
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil LKS 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir)

1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun guru.
.....

GLOSARIUM

- Barang: setiap benda, baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, dan dapat diperdagangkan, dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen atau Pelaku Usaha.
- Letak: posisi suatu tempat di antara tempat lain dan menunjukkan karakteristik tempat tersebut
- Lokasi: letak suatu objek di permukaan bumi

- Masyarakat: sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.
- Udara: percampuran atau kumpulan gas yang ada di permukaan bumi.
- Wilayah: ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Boking, 17 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Maxi M. Banunaek, S.Pd
Nip. 19790908 200804 1 005

Orpa D. Selan, S.Pd
Nip. 19871208 2023212 024

Sinau-
Thewe.
com

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Mengenal sejarah keluarga

Sejarah keluarga dapat diartikan sebagai riwayat keluarga yang terdiri dari asal-usul keluarga, kisah-kisah keluarga, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh keluarga. Mempelajari sejarah keluarga dapat memberikan banyak manfaat bagi kita, baik secara pribadi maupun keluarga secara keseluruhan. Mempelajari sejarah keluarga dapat memberikan rasa identitas dan kebanggaan terhadap keluarga kita, serta mempererat hubungan antara anggota keluarga.

Pada sejarah keluarga terdapat kisah-kisah inspiratif dari leluhur yang dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Selain itu, mempelajari sejarah keluarga dapat membantu kita memahami diri sendiri, dengan mengetahui asal-usul sifat dan kebiasaan yang terbawa dari generasi sebelumnya. Lebih jauh lagi, mempelajari sejarah keluarga dapat membantu kita dalam menjaga warisan keluarga, seperti tradisi, nilai-nilai, serta benda-benda bersejarah yang dimiliki oleh keluarga. Melalui sejarah keluarga, kita dapat menghargai dan menjaga warisan keluarga dengan lebih baik. Berikut berbagai manfaat mempelajari sejarah keluarga.

a. Mengetahui asal-usul keluarga

Mengetahui asal-usul keluarga dapat memberikan rasa identitas dan kebanggaan yang kuat terhadap keluarga kita. Dengan mengetahui asal-usul keluarga, kita dapat memperluas wawasan dan memahami latar belakang budaya yang dimiliki oleh keluarga kita.

b. Mempererat hubungan keluarga

Mempererat hubungan keluarga merupakan salah satu manfaat penting dari mempelajari sejarah keluarga. Dengan mengetahui asal-usul keluarga, kita bisa mengenali kerabat jauh dan membangun koneksi yang lebih erat dengan mereka.

c. Memahami diri sendiri

Dengan memahami sejarah keluarga, kita dapat melihat bagaimana nilai-nilai, tradisi, dan kebiasaan yang diwariskan oleh keluarga kita memengaruhi cara kita berpikir dan bertindak. Hal ini dapat membantu kita memahami lebih dalam tentang diri kita sendiri dan memberikan gambaran tentang bagaimana kita dapat meningkatkan diri kita di masa depan.

d. Melakukan riset keluarga

Melakukan riset keluarga adalah salah satu cara untuk mempelajari sejarah keluarga dengan lebih detail dan akurat. Dalam melakukan riset keluarga, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, seperti mencari informasi tentang leluhur dan kerabat yang masih hidup, mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keluarga, dan mengumpulkan foto atau benda-benda bersejarah dari keluarga. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dalam riset keluarga adalah dokumen-dokumen resmi seperti akta kelahiran, akta perkawinan, dan akta kematian. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan informasi penting tentang leluhur kita, seperti nama lengkap, tanggal lahir, tempat lahir, dan nama orang tua.

Sumber: <https://www.haninsya.com/2023/03/pentingnya-mempelajari-sejarah-keluarga.html>

Topik: Lokasi wilayah di permukaan bumi dan kondisi wilayah Indonesia

A. Letak geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia adalah posisi negara Indonesia yang dilihat dari permukaan bumi secara nyata sesak geuai penampakanalam yang membatasi Indonesia. Letak geografis menekankan pada fenomena alam berupa keadaan alam yang melingkupi wilayah tersebut. Hal ini berarti benua, samudera, danau, laut dan sebagainya. Batasan letak geografis Indonesia secara umum diapit oleh dua benua dan dua samudera, berikut beberapa perbatasan wilayah Indonesia.

1. Bagian barat laut : Wilayah Indonesia di batasi dengan Benua Asia
2. Bagian tenggara : Batasan wilayah Indonesia dengan Benua Australia
3. Bagian barat : Indonesia sebelah berat berbatasan dengan Samudera Hindia
4. Bagian timur : wilayah laut Indonesia berbatasan dengan Samudera Pasifik

B. Letak astronomis Indonesia

Selain letak geografis, Indonesia memiliki letak astronomis di mana posisi Indonesia dipengaruhi oleh garis khayal bumi, yakni garis lintang dan garis bujur yang mengelilingi bumi. Dinamai garis khayal karena pada permukaan bumi garis ini sebenarnya tidak ada, garis ini hanya pengembangan dari ilmu astronomi.

a. Garis Lintang

Garis lintang membagi stuktur bumi menjadi dua bagian sama besar yaitu antara utara dan selatan. Garis lintang sejajar dengan garis khayal khatulistiwa (equator) yang membentang dari kutub selatan hingga kutub utara. Letak astronomis Indonesia berada pada titik 6° Lintang Utara (LU) sampai 11° Lintang Selatan (LS).

b. Garis Bujur

Garis Bujur membelah bumi secara horizontal, dari barat hingga timur. Garis bujur disebut garis meridian yang membatasi letak astronomis Indonesia antara 95° bujur timur (BT)–141° bujur timur (BT).

C. Pengaruh letak geografis dan letak astronomis Indonesia

Berikut beberapa hal yang memengaruhi Indonesia berdasarkan letak geografis

a. Memengaruhi musim

Letak geografis Indonesia dilalui hembusan angin muson (monsoon). Angin muson membawa perbedaan musim Indonesia yang memengaruhi proses terjadinya hujan pada musim penghujan dan kemarau yang panas. Angin muson bergerak bergantian sepanjang tahun sebanyak 2 kali.

b. Wilayah strategis

Letak Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudera membuat Indonesia menjadi jalur perlintasan internasional baik laut maupun udara. Hal ini akan memengaruhi perkembangan ekonomi pada zona ekonomi eksklusif Indonesia yang dilewati industri-industri besar.

Berikut beberapa hal yang memengaruhi Indonesia berdasarkan letak astronomis

a. Memengaruhi iklim

Indonesia terletak di sepanjang garis khatulistiwa yang berarti memiliki iklim tropis. Wilayah negara dengan iklim tropis akan memperoleh sinar matahari sebagai pusat tata surya sepanjang waktu. Hal tersebut akan berbeda dengan yang

terjadi pada iklim sub tropis yang memiliki empat musim, begitu juga dengan daerah yang beriklim kutub.

b. Memengaruhi perbedaan waktu

Letak astronomis memengaruhi perbedaan waktu yang ditetapkan, mulai pada titik lintang dan bujur 0° pada kota Greenwich Inggris. Indonesia sendiri terbagi menjadi tiga zona waktu yaitu WIB, WIT dan WITA sesuai Keputusan Presiden No.41 Tahun 1987.

Sumber:

http://pintar.jatengprov.go.id/uploads/users/tarjani/materi/SD_Letak_Geografis_dan_Astronomis_Indonesia_serta_Pengaruhnya_2014-10-15/Letak_Geografis_dan_Astronomis_Indonesia_serta_Pengaruhnya.pdf

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Setelah kamu mempelajari materi pembagian lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dan kondisi wilayah Indonesia, carilah informasi mengenai pengertian angin muson timur dan angin muson barat. Kemudian, carilah informasi mengenai dampak negatif dan dampak positif yang ditimbulkan akibat angin muson timur dan angin muson barat. Tuliskan dalam tabel berikut.

Angin Muson Timur dan Angin Muson Barat	Pengertian	Dampak Positif	Dampak Negatif
Angin muson timur			
Angin muson barat			

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-2

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Buatlah kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas. Setelah kamu mempelajari materi kebutuhan manusia, lengkapi tabel berikut dengan menuliskan perbedaan kebutuhanmu saat masih berada di bangku sekolah TK, SD/MI, hingga saat ini kamu berada di SMP/MTs. Masing-masing anggota kelompok mengisi LKS berikut. Kemudian presentasikan bersama kelompok masing-masing di depan kelas.

TK	SD/MI	SMP/MTs

KUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LKS-1

Skor		
1	2	3
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤100%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (60)}} \times 100$$

LKS-2

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

C. Latihan Akhir Tema

LEMBAR LATIHAN AKHIR

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 1. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

- Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga terdiri atas anggota berikut, yaitu
 - kakek, nenek, ayah, ibu, dan anak
 - kakek, nenek, ayah, ibu, adik, dan kakak
 - ayah, ibu, dan anak
 - ayah, ibu, kakak, dan adik
- Indonesia berada di posisi silang yang mengakibatkan terjadinya aktivitas perdagangan. Posisi tersebut merupakan jalur lalu lintas internasional dan menjadi tempat persinggahan kapal laut. Hal tersebut merupakan pengaruh wilayah Indonesia dilihat dari letak
 - astronomis
 - geografis
 - geologis
 - strategis

3. Perhatikan rute pergunungan berikut.
- (1) Cantabria
 - (2) Alps
 - (3) Pergunungan Rocky
 - (4) Kepulauan Aleut
 - (5) Pergunungan di Jawa
- Berdasarkan pernyataan tersebut, pergunungan yang termasuk dalam Sirkum Mediterania, yaitu
- A. (1), (2), (3)
 - B. (3), (4), (5)
 - C. (1), (2), (5)
 - D. (1), (2), (4)
4. Pelabuhan merupakan salah satu tempat yang biasanya tergambar dalam peta. Pada peta, pelabuhan ditunjukkan menggunakan simbol
- A. kapal
 - B. ikan
 - C. jangkar
 - D. topi bajak laut
5. Warna biru dalam peta menunjukkan wilayah perairan. Namun, warna biru dalam peta terbagi menjadi beberapa macam, terdapat biru keputihan, biru muda, dan biru tua. Pembagian tersebut didasarkan atas alasan berikut, yaitu
- A. agar pembaca peta tidak bosan jika hanya melihat satu jenis warna biru
 - B. perbedaan warna biru dalam peta bertujuan untuk nilai estetika suatu peta
 - C. perbedaan warna biru dalam peta disesuaikan dengan tingkat kedalaman perairan
 - D. perbedaan warna biru dalam peta disesuaikan dengan jenis peta
6. Sejarah tercipta karena adanya berbagai sumber yang dijadikan informasi akan peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu. Sumber sejarah terdiri dari berbagai macam. Naskah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia termasuk dalam sumber sejarah
- A. benda
 - B. lisan
 - C. tertulis
 - D. surat
7. Pak Irfan merupakan seorang guru di salah satu sekolah di daerah Papua. Setiap pagi beliau berangkat ke sekolah menaiki sepeda motor. Suatu hari pak Irfan kehabisan bensin di tengah jalan saat beliau hendak berangkat ke sekolah. Kemudian, ada seseorang yang menolong pak Irfan dengan membelikannya bensin eceran agar motor pak Irfan dapat melaju kembali. Berikut jawaban yang tepat menggambarkan ilustrasi tersebut adalah
- A. manusia sebagai makhluk ekonomi
 - B. manusia sebagai makhluk tolong menolong
 - C. manusia sebagai makhluk berempati
 - D. manusia sebagai makhluk sosial
8. Pada saat ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, salah satunya yaitu perkembangan teknologi di bidang komunikasi. Segala informasi dapat dengan mudah tersebar di media sosial. Namun, sering kali, informasi yang tersebar tidak sesuai dengan fakta yang terjadi atau disebut berita hoax. Berikut tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari berita hoax yang sering tersebar di media sosial adalah
- A. menyebarkan berita tersebut ke teman-teman di sosial media

- B. berkomentar sesuai apa yang kita mau di kolom berita tersebut
 - C. menghindari berita yang menggunakan judul provokatif
 - D. menghindari membaca berita
9. Pevita telah lulus dari salah satu Universitas di Bandung, Jawa Barat pada tahun 2022. Setelah lulus, ia kemudian bekerja pada salah satu perkantoran di daerah tersebut. Ia bekerja dengan tujuan mencari penghasilan agar dapat mandiri dan tidak bergantung kembali pada orang tuanya. Tindakan Pevita selaras dengan salah satu nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat, yaitu
- A. nilai vital
 - B. nilai materiel
 - C. nilai kebenaran
 - D. nilai moral
10. Barang komplementer merupakan barang yang penggunaannya dapat saling melengkapi satu sama lain. Jika tidak saling melengkapi, barang tersebut kurang bermanfaat, atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Berikut contoh barang komplementer, yaitu
- A. sepeda motor dan jaket
 - B. garpu dan sendok
 - C. handphone dan charger
 - D. kacamata dan buku

E. Uraian

1. Mempelajari sejarah keluarga memiliki berbagai manfaat, salah satunya yaitu untuk riset masa depan individu. Uraikan mengenai manfaat tersebut.
2. Teman sepermainan merupakan salah satu agen yang berperan dalam proses sosialisasi setiap individu. Kelompok sepermainan dapat memengaruhi kepribadian individu, mulai dari cara berpikir, gaya berpakaian, hingga proses pergaulan. Tuliskan cara yang dapat dilakukan agar individu terhindar dari pergaulan yang salah sehingga proses sosialisasi tidak berdampak negatif pada kehidupan setiap individu.
3. Norma kesusilaan bersumber dari hati nurani setiap manusia untuk menentukan mana hal yang baik dan mana hal yang salah. Tuliskan 5 contoh perbuatan yang termasuk dalam norma kesusilaan.
4. Interaksi wilayah bermanfaat untuk mewujudkan kesejahteraan di setiap daerah yang terhalang oleh ketiadaan suatu sumber daya alam atau jasa untuk menunjang kebutuhan hidup penduduk. Tuliskan 3 contoh interaksi antarwilayah di Indonesia.
5. Kebutuhan manusia didasarkan atas beberapa faktor, salah satunya faktor jenis kelamin. Uraikan, mengapa jenis kelamin termasuk dalam salah satu faktor yang memengaruhi kebutuhan hidup manusia.

Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 1

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. B |
| 5. C | 10. C |

Uraian

1. Mempelajari sejarah keluarga bermanfaat untuk riset masa depan individu, karena suatu kesuksesan atau kegagalan yang dialami oleh orang yang lebih tua di keluarga dapat dijadikan pelajaran agar kita dapat mengambil langkah yang tepat di masa depan demi terwujudnya kesuksesan.
2. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan agar individu terhindar dari pergaulan yang salah.
 - a. Selektif dalam memilih teman
 - b. Lebih banyak belajar agama
 - c. Mematuhi nasihat orang tua
 - d. Harus memiliki pendirian yang kokoh apabila teman mengajak pada hal-hal yang tidak baik
3. Lima contoh perbuatan yang termasuk dalam norma kesusilaan.
 - a. Tidak memakai narkoba
 - b. Tidak mencuri
 - c. Tidak mengikuti tawuran
 - d. Tidak membolos sekolah ataupun kabur dari sekolah
4. Contoh interaksi antarwilayah di Indonesia.
 - a. Penduduk kota yang membeli bahan makanan yang berasal dari desa
 - b. Penduduk yang tinggal di kawasan dataran tinggi membeli ikan laut hasil tangkapan nelayan yang tinggal di kawasan pesisir laut
5. Jenis kelamin memengaruhi kebutuhan manusia karena kebutuhan antara perempuan dan laki-laki berbeda. Perempuan memiliki kebutuhan yang lebih banyak, misalnya pembalut, kerudung bagi perempuan muslim, dan make up, sedangkan laki-laki tidak membutuhkan itu.

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Kemendikbud. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Jakarta: Balai Pustaka

Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan

Sumber Internet

<https://www.haninsya.com/2023/03/pentingnya-mempelajari-sejarah-keluarga.html>

http://pintar.jatengprov.go.id/uploads/users/tarjani/materi/SD_Letak_Geografis_dan_Astronomis_Indonesia_serta_Pengaruhnya_2014-10-15/Letak_Geografis_dan_Astronomis_Indonesia_serta_Pengaruhnya.pdf

**Sinau-
Thewe.
com**